

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

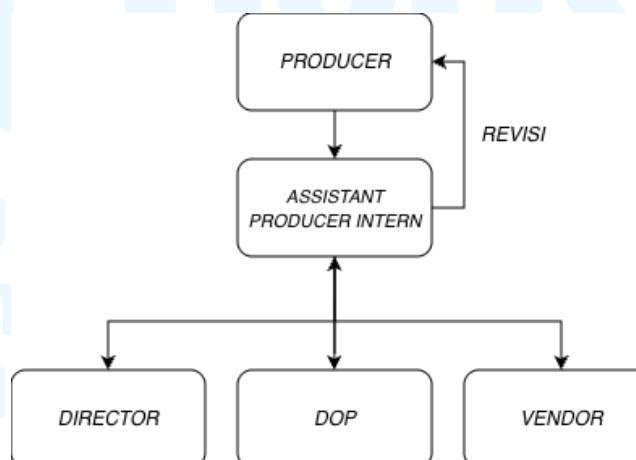
Penulis yang mengikuti program magang di Eden Studio diberikan tanggung jawab sebagai asisten produser. Selama pelaksanaan magang, penulis terlibat langsung dalam proses produksi dan berkoordinasi dengan Producer.

I. Kedudukan

Kedudukan selama melaksanakan program magang di Eden Studio, penulis memperoleh kesempatan bertugas menjadi *Producer Assistant*. Pada tahap pra produksi hingga pasca produksi di setiap *project* Eden Studio. Penulis bekerja di bawah bimbingan Bapak Ignatius Christiano Sukamto sebagai produser.

II. Koordinasi

Selama melakukan program magang, penulis mendapatkan tugas oleh Bapak Ignatius Christiano Sukamto selaku Produser. Alur koordinasi dalam Rumah Produksi Eden Studio sudah baik sehingga penulis dapat mengerti apa yang harus dikerjakan di setiap harinya.



Gambar 3.1. Badan kedudukan dan Alur Koordinasi. Sumber: Pribadi.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Pembuatan berbagai proyek iklan digital di Eden Studio, seperti Leetex Majalengka, Ciputra, Pocari Sweat, dan Vitalis, melalui tiga tahapan utama yaitu pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Dalam tahapan tersebut, penulis memperoleh tugas dan tanggung jawab yang beragam sesuai posisi sebagai *Assistant Producer*.

Minggu	Projek	Kegiatan
Minggu 1 26 Agustus - 31 Agustus	Leetex	<ol style="list-style-type: none">1. Membantu dan mengikuti <i>meeting</i> dengan produser dan tim untuk project yang akan datang.2. Membantu menyiapkan list alat untuk project Majalengka.3. Membuat timeline pra-produksi Leetex Majalengka.4. Membantu membuat timeline, reservasi akomodasi, mencari equipment.5. <i>Meeting</i> reschedule project Leetex ke 16 September.6. Menyusun <i>call sheet</i> dan kebutuhan shooting Leetex.
Minggu 2 1 September - 7 September	Leetex	<ol style="list-style-type: none">1. Reservasi hotel dan transportasi kru.2. Mengecek peralatan dan kebutuhan teknis gudang.

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Koordinasi dengan vendor penyewaan alat. 4. <i>Meeting</i> persiapan keberangkatan kru. 5. Penyusunan surat izin lokasi & perizinan shooting. 6. Pengecekan ulang kelengkapan alat & transport. 7. Menyusun <i>rundown</i> shooting Leetex.
Minggu 3 8 September - 13 September	Leetex	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu finalisasi surat izin lokasi & perizinan. 2. Membantu pengecekan ulang kelengkapan alat & transport. 3. Membantu menyusun detail rundown dan pembagian tugas kru. 4. Persiapan logistik keberangkatan ke Majalengka. 5. Koordinasi terakhir dengan producer & DOP.
Minggu 4 15 September - 19 September	Leetex	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan equipment & keberangkatan kru ke Majalengka. 2. <i>Shooting day 1</i> Leetex. 3. <i>Shooting day 2</i> Leetex. 4. <i>Backup footage</i> harian & persiapan pulang. 5. Evaluasi hasil <i>shooting</i>.
Minggu 5	Leetex. Ciputra	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sorting & backup</i> footage Leetex.

22 September - 28 September		<ol style="list-style-type: none"> 2. Membantu editor pada proses awal <i>editing</i>. 3. Menyusun laporan penggunaan alat & logistik. 4. Rapat internal evaluasi hasil proyek. 5. Persiapan produksi <i>project</i> Ciputra. 6. Dokumentasi <i>behind the scene</i> persiapan.
Minggu 6 29 Oktober - 4 Oktober	Ciputra, Pocari Sweat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan produksi <i>project</i> Ciputra 2. Dokumentasi <i>behind the scene</i> 3. Produksi <i>shooting</i> iklan Ciputra 4. Persiapan properti & <i>wardrobe</i>. 5. Pengecekan lokasi & jadwal shooting 6. <i>Shooting</i> Raffi Ahmad (<i>interview</i>)
Minggu 7 6 Oktober - 10 Oktober	Pocari Sweat, Vitalis	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Shooting</i> Ariel Noah & Yuki Kato. 2. <i>Recce</i> iklan digital Vitalis. 3. Dokumentasi lapangan & pencatatan produksi 4. Mengatur konsumsi, transport, kebutuhan kru 5. Mempersiapkan alat kebutuhan produksi Vitalis.
Minggu 8 13 Oktober - 17 Oktober	Vitalis	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Fppm</i> & finalisasi konsep produksi. 2. <i>Shooting digital ads</i> Vitalis (setup & manajemen unit). 3. <i>Shooting digital ads</i> Vitalis (<i>Overtime</i>).

		<ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Backup footage</i> & kontrol kualitas harian. 5. Diskusi hasil awal dengan <i>producer/editor</i>.
Minggu 9 20 Oktober - 24 Oktober	<i>Video Shoot</i> <i>Restaurant</i> <i>Sini Lagi,</i> <i>Photoshoot</i> <i>Mr. Milk</i> <i>Room, Pocari</i> <i>Sweat</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Videoshoot</i> menu restaurant “Sini Lagi”. 2. <i>Photoshoot</i> interior soft opening “Mr Milk Room”. 3. <i>Shooting interview</i> Febby Rastanty untuk Pocari Sweat. 4. Menyusun laporan harian & catatan revisi. 5. Koordinasi pasca-produksi untuk materi yang telah <i>shoot</i>.
Minggu 10 27 Oktober - 31 Oktober	Konten Eden Studio	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan untuk <i>shooting</i> konten internal Eden Studio. 2. <i>Shooting</i> hari pertama (pengambilan <i>BTS</i> dan dokumentasi tim). 3. <i>Shooting</i> hari kedua (pengambilan <i>footage</i> tim kerja dan suasana kantor). 4. <i>Shooting</i> hari ketiga (wawancara internal dan evaluasi hasil <i>footage</i>). 5. Pembersihan alat dan backup hasil <i>footage</i> internal.
Minggu 11 3 November - 7 November	Konten Eden Studio	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sorting</i> dan <i>backup footage</i> konten internal.

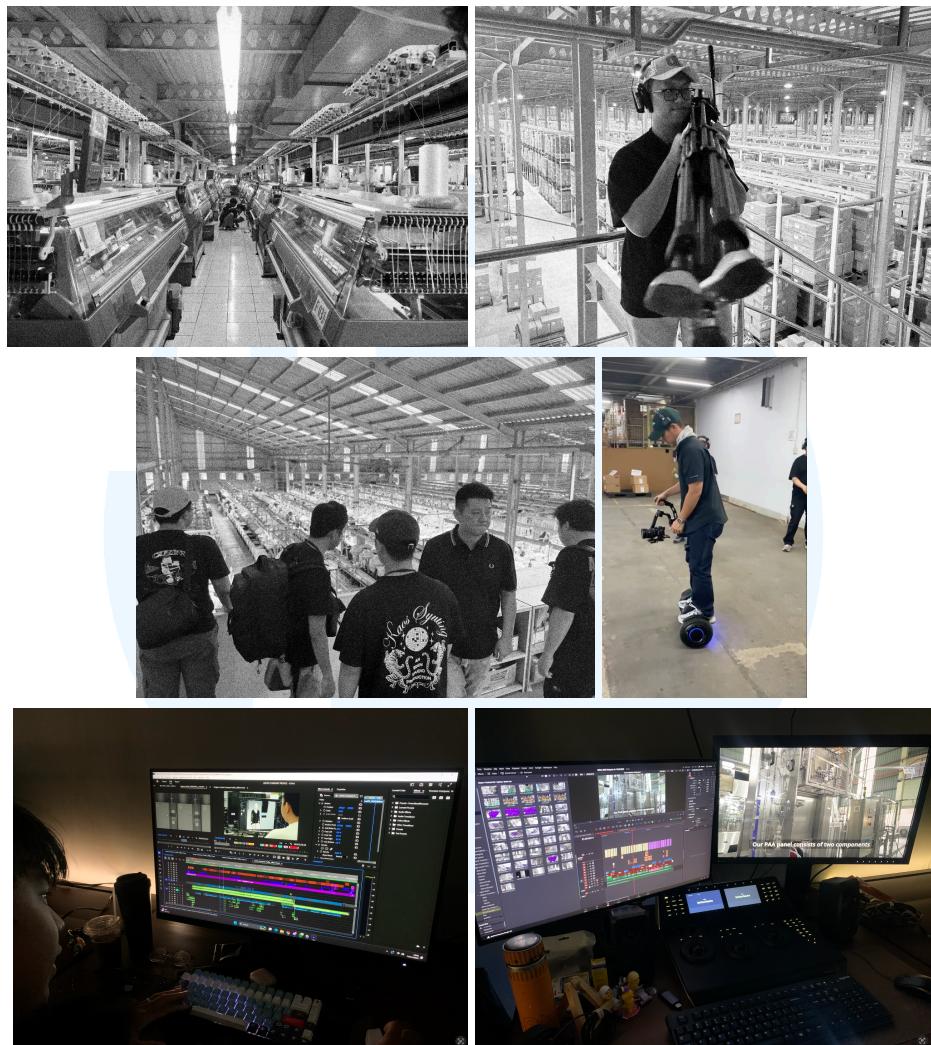
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Membantu proses editing awal dan pemilihan <i>footage</i>. 3. Menyusun metadata dan penamaan file hasil shooting. 4. Koordinasi dengan <i>editor</i> dan produser untuk revisi. 5. Pembuatan draft video konten internal Eden Studio.
Minggu 12 10 November - 12 November	Konten Eden Studio	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review akhir konten internal Eden Studio bersama tim. 2. Pemeriksaan revisi video sebelum publikasi. 3. <i>Shooting</i> konten interview internal tambahan.

Tabel 3.1. Uraian Tugas yang Dilakukan, Sumber: Pribadi.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

1 Kegiatan Pra-Produksi Project Leetex Majalengka

Pada tahap pra-produksi project Leetex Majalengka, penulis bertanggung jawab membantu tim produksi dalam menyusun timeline kegiatan serta mempersiapkan kebutuhan logistik seperti akomodasi, transportasi, dan alat produksi. Penulis juga berperan dalam koordinasi antar departemen untuk memastikan seluruh kebutuhan pra-produksi terpenuhi sesuai jadwal. Selain itu, penulis ikut menghadiri beberapa meeting pra-produksi dengan klien dan pihak vendor guna membahas perizinan lokasi serta kebutuhan teknis selama proses *shooting* berlangsung. Melalui kegiatan ini, penulis memahami pentingnya manajemen waktu dan koordinasi dalam tahap pra-produksi.



Gambar 3.2. Kegiatan Produksi Project Leetex. Sumber: Pribadi.

2 Kegiatan Produksi Project Pocari Sweat

Selama proses produksi project Pocari Sweat, penulis berperan aktif membantu tim produksi di lapangan. Penulis turut serta dalam menyiapkan kebutuhan alat produksi, mengatur jadwal *shooting*, serta membantu proses komunikasi antara talent dan crew. Dalam kegiatan ini, penulis juga ikut terlibat dalam proses pengambilan gambar bersama tim kamera dan memastikan kelancaran produksi di lokasi shooting. Kegiatan ini

memberikan pengalaman nyata mengenai dinamika kerja di lapangan dan pentingnya kerja sama antar divisi dalam sebuah produksi besar.



Gambar 3.3. Kegiatan Produksi Project Pocari Sweat. Sumber: Pribadi.

3 Kegiatan Produksi Project Vitalis

Pada project Vitalis, penulis turut terlibat dalam tahap pra-produksi hingga produksi. Penulis mengikuti kegiatan recce lokasi untuk menentukan area shooting yang sesuai dengan kebutuhan visual iklan. Selain itu, penulis membantu mengatur jadwal produksi, mempersiapkan alat, serta mendukung koordinasi antara tim produksi, art, dan wardrobe. Penulis juga turut serta dalam proses pengambilan gambar dan pengawasan kebutuhan teknis di lokasi. Melalui kegiatan ini, penulis belajar tentang pengelolaan produksi yang efisien dalam waktu terbatas.



PRODUCTION SUPPORT				
ITEM	QTY	DAY	VENDOR	PRICE
MEJA LURP KECIL	3	Pcs	1	Rp30.000
MEJA LURP KECIL	2	Pcs	1	Rp30.000
MEJA LURP MEDIUM	1	Pcs	1	Rp35.000
WATER BOLER 10L	1	Pcs	1	Rp100.000
WATER JUG	1	Pcs	1	Rp100.000
COOLER BOX 5L	1	Pcs	1	Rp30.000
COOLER BOX KECIL	1	Pcs	1	Rp30.000
KURSI DIRECTOR	15	Pcs	1	Rp25.000
KURSI BAKSO	30	Pcs	1	Rp150.000
HOSE 10M	3	Pcs	1	Rp10.000
TERMINAL LISTRIK	10	Pcs	1	Rp10.000
OVERLENGTH 10M	10	Pcs	1	Rp15.000
Aqua Galon	3	Pcs	1	Rp10.000
HT WLAN	20	Pcs	1	Rp20.000
CREW & TRANSPORT				
ES Kristal	3	Pcs	1	Rp30.000
PU	2	Org	1	Rp60.000
Pergawai	1	Org	1	Rp250.000
Transport Pickup	1	Van	1	Rp750.000
TOTAL SUPPORT				
				Rp4.215.000

AIR MINERAL				
ITEM	QTY	DAY	VENDOR	PRICE
Cles 24Pcs 220ml (Citra)	15	Box	1	Rp30.000
Aqua air mineral botol kecil (client)	5	Box	1	Rp45.000
TOTAL AIR MINERAL				
				Rp675.000

SNACK & MINUMAN				
ITEM	QTY	DAY	VENDOR	PRICE
Kopi Instant 20gr	2	Pack	1	Rp2.000
Indicatee cap 30pks	8	Pack	Rp10.000	Rp80.000
Minuman Morin (susu)	8	Renceng	Rp1.000	Rp8.000
Teh Manis (susu) 50 Pcs	1	Pack	Rp1.000	Rp1.000
Gula	3	Kg	Rp1.900	Rp5.700
Pop Mae MTM 24 Pcs	4	Box	Rp11.000	Rp44.000
Snack Coklat	1	Pack	Rp1.000	Rp1.000
Snack Coklat	1	Set	Rp20.000	Rp20.000
TOTAL SNACK & MINUMAN				
				Rp109.000

EXPENDABLES				
ITEM	QTY	DAY	VENDOR	PRICE
Lakan Hutan	4	Pcs	1	Rp1.000
Lakan Karton	4	Pcs	Rp1.700	Rp6.800
Lakan Kertas	1	Pcs	Rp1.500	Rp1.500
Trashbag 90x120	4	pack	Rp1.250	Rp5.000
Tissue Kain	5	Pack	Rp1.000	Rp4.000
Gelas Kaca	5	Pack	Rp1.000	Rp5.000
Gelas Kaca 12oz	5	Pack	Rp1.000	Rp5.000
Toples Air	1	Out	Rp1.000	Rp1.000
TOTAL EXPENDABLES				
				Rp410.000

Expendables Lighting				
ITEM	QTY	DAY	VENDOR	PRICE
Lakan Hutan Damaru	4	Pcs	1	Rp1.000
Lakan Kertas Damaru	4	Pcs	Rp1.000	Rp4.000
Brader Cg 200	4	Pcs	Rp1.000	Rp12.000
Panel Cg 100	1	Pcs	Rp1.000	Rp1.000
Karet Gitaris	1	Kg	Rp1.000	Rp1.000
TOTAL SUPPORT				
				Rp365.000



Gambar 3.4. Kegiatan Produksi Project Vitalis. Sumber: Pribadi.

4 Kegiatan Produksi Project Ciputra

Dalam project Ciputra, penulis berpartisipasi dalam proses produksi *rolling shoot* mobil. Penulis bertugas membantu tim kamera dalam menyiapkan alat dan memastikan keamanan saat pengambilan gambar berjalan. Kegiatan ini memberikan pemahaman bagi penulis mengenai teknik pengambilan gambar dinamis dan pentingnya koordinasi antar tim dalam situasi lapangan yang cepat.



Gambar 3.5. Kegiatan Produksi Project Ciputra. Sumber: Pribadi.

5 Kegiatan Produksi Project Restaurant Sini Lagi

Penulis ikut serta dalam proses produksi video promosi untuk restaurant Sini Lagi. Dalam kegiatan ini, penulis membantu menyiapkan kebutuhan alat shooting, mengatur jadwal pengambilan gambar, serta memastikan proses produksi berjalan sesuai rencana. Penulis juga mendukung tim produksi dalam dokumentasi interior dan penataan lighting untuk menghasilkan hasil visual yang menarik.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



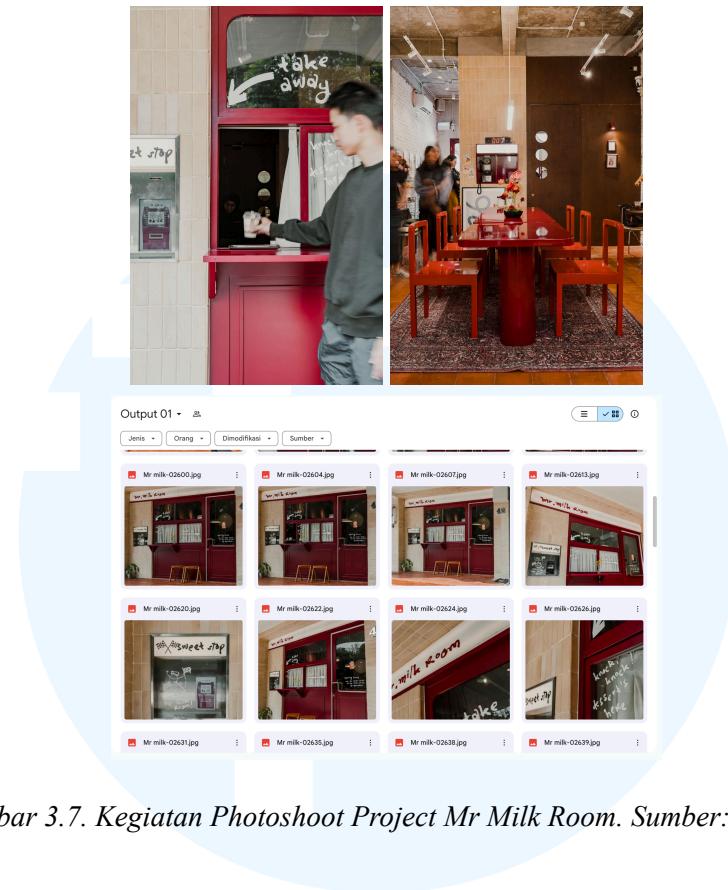
Gambar 3.6. Kegiatan Produksi Restaurant Sini Lagi. Sumber: Pribadi.

6 Kegiatan *Photoshoot Project Mr Milk Room*

Selain *project* Sini Lagi, penulis juga berpartisipasi dalam proses *photoshoot* project Mr Milk Room, yang merupakan dokumentasi visual untuk kebutuhan promosi brand tersebut. Penulis membantu dalam kegiatan *photoshoot* interior dan pengambilan video promosi, termasuk dalam pengaturan alat, pencahayaan, serta koordinasi dengan tim produksi di lokasi. Penulis juga mendukung proses dokumentasi hasil foto dan video agar siap digunakan untuk kebutuhan publikasi digital.

Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh pemahaman tentang produksi visual untuk konten komersial indoor yang menuntut detail pencahayaan dan komposisi yang presisi.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.7. Kegiatan Photoshoot Project Mr Milk Room. Sumber: Pribadi.

7 Kegiatan Produksi Konten Internal Eden Studio

Penulis juga terlibat dalam pembuatan konten internal Eden Studio yang bertujuan untuk mendokumentasikan kegiatan kerja tim produksi. Penulis membantu proses pengambilan gambar behind the scene, wawancara internal, dan dokumentasi aktivitas kerja harian. Selain itu, penulis turut membantu dalam tahap post-production seperti pemilihan footage dan penyusunan metadata video. Kegiatan ini memberikan pengalaman baru dalam produksi konten internal yang bersifat informatif dan kreatif.

MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.8. Kegiatan Produksi Konten Internal Eden Studio. Sumber: Pribadi.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam menjalani proses magang saya bertanggung jawab sebagai asisten produser, penulis memiliki beberapa kendala diantaranya, yaitu:

1. Salah satu kendala yang penulis alami adalah perubahan jadwal produksi secara mendadak pada proyek Leetex Majalengka, yang semula direncanakan pada akhir Agustus 2025 harus diundur ke tanggal 16 September 2025 karena adanya demonstrasi besar di Jakarta. Situasi tersebut membuat pihak klien dari luar negeri merasa khawatir terhadap keamanan, sehingga penulis bersama tim harus menyesuaikan ulang timeline, logistik, dan jadwal kru. Dari pengalaman ini, penulis belajar untuk lebih sigap, fleksibel, dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang tidak terduga.
2. Kendala lain yang dihadapi penulis adalah durasi kerja yang panjang selama proses shooting, seperti pada proyek Pocari Sweat dan Vitalis yang

berlangsung hingga dini hari. Aktivitas yang padat membuat penulis sempat kelelahan dan sulit menjaga stamina. Untuk mengatasinya, penulis memilih beristirahat di kantor saat pekerjaan selesai larut malam dan menjaga pola makan agar tetap bugar. Melalui hal ini, penulis belajar pentingnya menjaga kesehatan dan konsistensi kerja di industri produksi kreatif.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Penulis menemukan beberapa solusi untuk mengatasi kendala yang dialami selama menjalani proses magang di Eden Studio.

1. Untuk menghadapi perubahan jadwal produksi yang mendadak, penulis berusaha meningkatkan komunikasi dengan tim produksi dan pihak terkait agar setiap perubahan dapat segera disesuaikan. Penulis juga mulai menggunakan daftar prioritas harian untuk mengatur pekerjaan yang paling mendesak, sehingga setiap tugas tetap dapat terselesaikan tepat waktu meskipun terjadi penundaan atau perubahan rencana.
2. Dalam menghadapi jam kerja panjang dan padatnya aktivitas produksi, penulis belajar untuk lebih disiplin dalam menjaga kondisi tubuh. Penulis mulai membiasakan diri untuk beristirahat di sela waktu luang, menjaga asupan makanan, serta mengatur waktu tidur lebih teratur. Selain itu, penulis juga belajar meminta bantuan rekan tim ketika pekerjaan mulai menumpuk agar hasil tetap maksimal tanpa mengorbankan kesehatan pribadi.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA